

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menghadapi persaingan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) seperti saat ini akan memberikan dampak yang sangat besar dalam persaingan dunia bisnis untuk saling berkompetisi dalam mendapatkan pekerjaan yang semakin sempit sehingga para pelaku kerja harus mampu bekerja sesuai pekerjaan yang ditekuninya. Sarjana ekonomi adalah satu dari beberapa jurusan yang menjadi pelaku kerja khususnya jurusan akuntansi. Pemilihan karir yang tepat akan membantu para pelaku kerja dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Pemilihan karir akan menjadi penentu keberhasilan seseorang karena semakin bagus karir yang dimiliki maka pandangan keberhasilan orang lain terhadapnya juga akan semakin bagus. Menurut Sari (2013) karir merupakan suatu akumulasi atau pengetahuan yang tertanam pada *expertise*, *skill*, jaringan hubungan kerja serta *expertise* yang didapat dari beberapa perkembangan pengalaman kerja. Jenis karir yang dapat menjadi pilihan seorang sarjana akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintahan dan akuntan perusahaan. Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menghubungkan hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pemilk modal.

Seorang sarjana khususnya sarjana akuntansi yang baik diharapkan mampu untuk menghadapi persaingan yang ketat dalam mendapatkan pekerjaan yang diimbangi dengan pendidikan akuntansi dan tidak hanya dituntut untuk menguasai pendidikan akuntansi atau kemampuan akuntansi, Seorang sarjana harus mempunyai kemampuan *softskill* agar mereka bisa menghadapi persaingan dunia bisnis ini. Keterampilan dan pengetahuan tentang akuntansi akan menggambarkan kualitas kerja dari pelaku kerja untuk mengelola informasi akuntansi dan analisis laporan keuangan sehingga para akuntan akan dituntut untuk memberikan ide atau gagasan baru serta inovasi kepada perusahaan.

Setelah lulus dari perguruan tinggi, seorang sarjana mempunyai tiga alternatif yang bisa dipilih. Pertama, seorang sarjana bisa langsung bekerja, kedua seorang sarjana bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu S2, dan yang ketiga adalah seorang sarjana akan melanjutkan pendidikan dibidang profesi sebagai akuntan (Rulyanti, 2013). Fenomena yang dihadapi oleh seorang mahasiswa tingkat akhir adalah tentang pemilihan karir yang dipilih nantinya setelah melaksanakan pendidikan dari perguruan tinggi. Perbedaan pilihan karir dari setiap mahasiswa tentunya akan berbeda dengan mahasiswa yang lainnya. Pertimbangan yang akan dipilih oleh mahasiswa tentu akan didukung oleh pandangannya terhadap pemilihan karir. Hutaibat (2012) menyatakan bahwa remaja adalah satu-satunya waktu dimana pikiran pemuda adalah yang paling rentan terhadap pengaruh, ide-ide dan nilai-nilai yang mengubah cara seseorang berpikir, bertindak dan merasakan hal hal tertentu. Hal tersebut merupakan kondisi yang sangat penting untuk mempengaruhi seorang remaja dalam proses

pengambilan keputusan dan pilihan karir. Hezlina (2015) juga menyatakan bahwa peran dan status sosial ekonomi orang tua dalam membimbing anaknya akan mempunyai efek terhadap prestasi belajar. Khanna (2015) menyatakan bahwa efek orang tua dalam mengejar pendidikan dan pencapaian seorang individu atau siswa didukung dengan teori psikoanalisis dimana berkaitan dengan pengalaman masa kecil dan kenangan karena seorang siswa memperoleh pengetahuan tentang akuntansi karir dari keluarga mereka dan teman-teman sebaya.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan karir yaitu diantaranya adalah penghargaan finansial atau gaji, personalitas, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja. Keenam faktor tersebut terdapat faktor yang menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa, namun juga terdapat faktor yang menjadikan mahasiswa tidak tertarik dan tidak berniat untuk memilih profesi tertentu. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rulyanti (2013) mengungkapkan bahwa pemilihan karir berpengaruh terhadap beberapa faktor yaitu penghasilan, ketersediaan pengorbanan profesi, kesempatan kerja, pemahaman kerja dan lingkungan kerja. Sari (2013) dan Ardiani (2013) juga menambahkan faktor yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan personalitas. Penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati (2011) menambahkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, personalitas, dan pertimbangan pasar kerja didalam penelitiannya.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir yaitu penghargaan finansial, lingkungan pekerjaan, personalitas, pengakuan profesional, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja. Merdekawati (2011) menunjukkan hasil bahwa persepsi mahasiswa terhadap faktor finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan personalitas tidak berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik atau non akuntan publik, namun pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir. Penelitian yang dilakukan Rulyanti (2013) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, ketersediaan kesempatan kerja, lingkungan kerja dan pemahaman kerja terhadap pemilihan karir sebagai dosen bagi mahasiswa akuntansi di Universitas Bangka Belitung, sedangkan pengorbanan profesi dan keterampilan yang dimiliki tidak mempengaruhi pemilihan karir sebagai dosen bagi mahasiswa akuntansi di Universitas Bangka Belitung, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardiani (2013) menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir ditinjau dari faktor gaji, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas, sedangkan untuk nilai-nilai sosial dan personalitas terbukti tidak memiliki pengaruh pada persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) menunjukkan hasil bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Hutaibat (2012)

menyatakan bahwa faktor pendapatan dan kesempatan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada akuntan perusahaan. Mahasiswa akuntansi lebih memilih akuntan publik sebagai pilihan pertama karir mereka daripada akuntan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hezlina (2015) menyatakan bahwa orang tua tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa sekolah menengah dibandingkan dengan rekan-rekan mereka.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian. Perbedaan pada hasil penelitian terjadi karena perbedaan periode penelitian, variabel penelitian, sampel penelitian dan populasi, sehingga permasalahan ini diangkat sebagai research gap dalam penelitian ini. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan dan diharapkan agar diperoleh hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan populasi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi di Surabaya yaitu STIE Perbanas Surabaya dan STIESIA Surabaya dan menggunakan sampel mahasiswa angkatan 2012 dan mahasiswa yang menempuh skripsi semester genap tahun ajaran 2015/2016 jurusan akuntansi. Pemilihan populasi tersebut karena merupakan kelompok Sekolah Tinggi Ekonomi di Surabaya. Penelitian ini menggunakan judul persepsi mahasiswa sekolah tinggi akuntansi terhadap pemilihan karir dengan alasan agar mahasiswa bisa memiliki pandangan bagaimana langkah selanjutnya setelah menyelesaikan masa studinya yaitu dengan memilih profesi akuntansi yang tepat sesuai keahlian.

Berdasarkan perbedaan hasil yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dan berdasarkan fenomena yang ada pada saat ini maka penelitian ini tertarik untuk

dilakukan yaitu dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan masalah yang menjadi bahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial atau gaji berpengaruh terhadap pemilihan karir?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir ?
3. Apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir ?
4. Apakah pengakuan professional berpengaruh terhadap pemilihan karir ?
5. Apakah pelatihan professional berpengaruh terhadap pemilihan karir ?
6. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh dari variabel penghargaan finansial atau gaji terhadap pemilihan karir.
2. Mengetahui pengaruh dari variabel lingkungan kerja terhadap pemilihan karir.
3. Mengetahui pengaruh variabel personalitas terhadap pemilihan karir.

4. Mengetahui pengaruh variabel pengakuan profesional terhadap pemilihan karir.
5. Mengetahui pengaruh variabel pelatihan profesional terhadap pemilihan karir.
6. Mengetahui pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, masyarakat dan lembaga pendidikan, yaitu:

- a. Menambah informasi bagi mahasiswa, dan lembaga terkait dengan persepsi mahasiswa sekolah tinggi akuntansi terhadap pemilihan karir.
- b. Bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.
- c. Bagi STIE Perbanas Surabaya untuk menambah referensi dan koleksi karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini dikembangkan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bagian ini memaparkan pendahuluan dan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bagian ini menguraikan tentang landasan teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : Gambaran Subjek Penelitian dan Analisis Data

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subjek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas dan uji regresi logistik multinomial.

BAB V : Penutup

Bab ini akan menguraikan dan menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.